

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian mengenai manajemen MGMP dalam peningkatan profesionalisme guru SMK di Kota Administrasi Jakarta Selatan dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perencanaan program yang dilakukan dalam peningkatan profesionalisme guru SMK di Kota Administrasi Jakarta Selatan
2. Pengorganisasian yang dilakukan MGMP dalam peningkatan profesionalisme guru SMK di Kota Administrasi Jakarta Selatan

B. Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah dalam upaya mendapatkan data untuk menemukan, membuktikan, ataupun mengembangkan suatu kebenaran. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti juga berorientasi pada teori yang sudah ada sebagai bahan penjelas. Teori dibatasi pada pengertian suatu

pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dalam metode ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis serta memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Latar penelitian dilakukan di MGMP Kota Administrasi Jakarta Selatan. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dari subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui pengamatan awal lapangan. MGMP SMK yang ada di Kota Administrasi Jakarta Selatan berjumlah 20 buah, namun peneliti hanya memilih empat MGMP sebagai obyek penelitian. Sampling dilakukan dengan teknik *purposive*. Penelitian tentang Manajemen MGMP dalam Peningkatan Profesionalisme Guru SMK di Kota Administrasi Jakarta Selatan telah dilakukan di empat MGMP yaitu: 1) MGMP Akuntansi, 2) MGMP Kimia SMK, 3) MGMP UPW, 4) MGMP Jasa Boga. Keempat MGMP tersebut dipilih peneliti karena rekomendasi yang diberikan oleh Kasi Tendik pada saat itu, serta lokasinya yang mudah dijangkau oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dengan terlebih dahulu dilakukan *grandtour* pada bulan Januari 2015 guna memperoleh data yang telah dijadikan latar belakang pemilihan judul. Penelitian telah dilaksanakan selama tiga bulan, setelah proposal diseminarkan pada bulan Maret 2015. Ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpulnya semua data dari informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang telah dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat di lapangan yang teramati oleh indera.

Data yang dihimpun untuk penelitian ini berupa data hasil observasi, yaitu pengamatan terkait dengan manajemen MGMP dalam peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, data juga diperoleh melalui hasil wawancara yang telah dilakukan kepada *key informan* dan informan pendukung. Selanjutnya, data juga didapatkan dari hasil

dokumentasi berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

Key informan adalah ketua dari keempat MGMP, yaitu: 1) Diana Sinta, S.Pd selaku ketua MGMP Akuntansi, 2) Hamidah, S.Pd selaku ketua MGMP Kimia SMK, 3) Dra. Damirah selaku ketua MGMP Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan 4) Dra. Prahashinta Dewie selaku ketua MGMP Jasa Boga.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *snowball sampling*, yakni meminta responden pertama untuk menunjuk responden lainnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan kemudian meminta responden berikutnya untuk menunjuk orang lain dan begitu seterusnya. *Key informan* yang dipilih adalah ketua dari MGMP terkait yang akan diteliti. Selain data primer, peneliti juga telah menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam

penelitian ini, data sekunder yang ingin diperoleh berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dari para informan dapat melalui berbagai cara. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut dicatat di dalam catatan lapangan yang menggambarkan *setting*, hasil, dan refleksi yang menggambarkan informasi-informasi penting yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam proses pengumpulan data penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Berikut merupakan rincian teknik dalam pengumpulan data yang sudah peneliti lakukan:

a. Observasi

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti telah melakukan observasi ke tempat penelitian. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses perencanaan program dan pengorganisasian MGMP untuk

peningkatan profesionalisme guru SMK di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Peneliti mengamati proses pembentukan pengurus baru dan perencanaan program MGMP Kimia Selatan 2.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti telah mengadakan wawancara mendalam dengan para *key informan* yang ditunjuk pengurus organisasi. Wawancara yang telah dilakukan terkait dengan objek penelitian yaitu perencanaan dan pengorganisasian MGMP untuk peningkatan profesionalisme guru SMK. Wawancara dilakukan secara langsung melalui tatap muka antara peneliti dan informan, dan tidak langsung melalui media sosial dan pesan singkat. Peneliti mewawancarai 14 informan, 4 diantaranya merupakan *key informan* dan sisanya merupakan informan pendukung. Wawancara telah dilakukan kepada *key informan*, yaitu: 1) Diana Sinta, S.Pd, 2) Hamidah, S.Pd, 3) Dra. Damirah dan 4) Dra. Prahashinta Dewie. Wawancara juga telah dilakukan kepada informan pendukung, yaitu: 1) Drs. H. R. Budi Sulistiyono, 2) Sahri, S.Pd, 3) Dra. Waode Siti Nuryani, 4) Adi Sujaya, S.Pd, 5) Bu Tiara, 6) Bu Darmini Citro, 7) Drs. Subari, 8) Sri Herawati, 9) Dra. Trismiati, 10) Fajar

c. Studi Dokumen

Studi dokumentasi merupakan hal yang penting dalam penelitian karena sangat membantu dalam melengkapi data dan pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara atau observasi. Studi dokumen yaitu berupa arsip dan data-data bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti melihat dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan beberapa dokumen yaitu: 1) proposal pengajuan program, 2) *draft* program, 3) proposal pengukuhan, 4) surat keputusan, 5) undangan kegiatan 6) presensi kegiatan dan 7) susunan acara

2. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹ Ketiga tahap tersebut telah dilakukan oleh peneliti dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 127-148

Susunan rancangan penelitian kualitatif dibuat dalam bentuk proposal dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal.

2) Memilih lapangan penelitian

Menentukan target atau sasaran yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau organisasi lain. Pada penelitian ini peneliti memilih empat MGMP yang ada di Kota Administrasi Jakarta Selatan yaitu MGMP Akuntansi, MGMP Kimia SMK, MGMP Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan MGMP Jasa Boga sebagai subjek penelitian.

3) Mengurus izin penelitian

Pengurusan surat izin penelitian perlu dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara legal dan formal. Hal ini merupakan prosedur umum yang sudah seharusnya dijalani. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian melalui persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak pengurus MGMP melalui masing-masing ketua MGMP.

4) Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian dengan menganalisa segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi organisasi MGMP. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mengunjungi dua kali penelitian. Pertama, pada saat pertemuan MGMP yang diadakan oleh Suku Dinas Pendidikan (Sudin), kedua peneliti ke salah satu sekolah yang terdapat ketua MGMP.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji mengenai manajemen MGMP diantaranya yaitu, ketua MGMP Akuntansi, ketua MGMP Kimia SMK, ketua MGMP UPW, ketua MGMP Jasa Boga, mantan Kepala Seksi Tenaga Kependidikan Menengah Kota Administrasi Jakarta Selatan, pengurus MGMP, dan siswa.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti perlu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, seperti pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan, perekam

suara, dan kamera untuk mendokumentasikan hal-hal yang diperlukan berupa dokumentasi kegiatan MGMP.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti memahami dengan matang latar penelitian dan mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, dan tingkah laku, sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon positif.

2) Memasuki lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban sehingga peneliti lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan dimudahkan juga selama melakukan penelitian serta mendapatkan data-data yang diperlukan.

3) Berperan serta mengumpulkan data

Menghimpun data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumen

c. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk penelitian kualitatif, termasuk di dalamnya

dengan mengkalsifikasi dan mereduksi data dan informasi yang telah didapatkan. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan dilakukan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu melalui proses wawancara, pengamatan atau observasi, dan studi dokumen.

F. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data telah dilakukan mulai dari pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan. Langkah-langkah teknik analisi data dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Klasifikasi Data/Koding

Koding merupakan pemberian nomor atau kode untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Data hasil pengumpulan data di lapangan seperti hasil wawancara diberi kode A1 untuk subfokus 1 dengan pertanyaan nomor 1, A2 untuk subfokus 1 dengan pertanyaan nomor 2, A3 untuk subfokus 1 dengan pertanyaan nomor 3 dan seterusnya

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti telah melakukan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari jawaban informan maupun hasil pengamatan dan studi dokumentasi berdasarkan sub fokus penelitian lapangan selama penelitian berlangsung. Informasi yang telah didapat

kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Hal ini dilakukan dalam upaya menelaraskan data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

3. Paparan Data

Setelah data didapat, kemudian dilakukan pemaparan data dari setiap subfokus dari hasil pernyataan penelitian. Paparan data dari mulai perencanaan dan pengorganisasian MGMP.

4. Analisis Data

Setelah dipaparkan mengenai manajemen organisasi MGMP di Kota Administrasi Jakarta Selatan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis ini dilakukan berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan dari hasil penelitian yang kemudian peneliti analisis berdasarkan sudut pandang peneliti.

5. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang diperoleh dan disajikan secara deskriptif kemudian disajikan melalui gambar yang dapat menggambarkan setiap sub fokus penelitian. *Display data* digunakan untuk memudahkan jawaban berdasarkan pertanyaan penelitian.

6. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari makna data secara keseluruhan yang dikumpulkan dan dilakukan dalam

penelitian yang dilakukan di MGMP Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dalam penelitian, kesimpulan dengan peninjauan ulang pada catatan lapangan serta data-data penting lainnya dan mempertimbangkannya secara keseluruhan.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas Data

Kredibilitas merupakan kriteria untuk menilai apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya kebenarannya atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik kredibilitas yang digunakan yaitu:

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti, dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di empat MGMP Kota Administrasi Jakarta Selatan. Peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan membaca kembali catatan lapangan yang telah peneliti buat, untuk mengecek kesesuaiannya. Ketika hasil catatan lapangan yang peneliti dibuat dirasakan sudah tepat dan sesuai maka catatan lapangan ditandatangani oleh informan.

- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara penggunaan sejumlah metode seperti wawancara, dokumentasi dan pengamatan yang berguna dalam suatu penelitian untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian beberapa instrumen pengumpulan data atau dilakukan juga pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi teori, peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori terkait dengan proses perencanaan MGMP dan pengorganisasian MGMP. Teori mengenai perencanaan diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Bateman dan Snell, Daft dan Marcic, Jones dan George, Schermerhorn, Robbins dan Coulter dan Williams. Teori mengenai pengorganisasian diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Robbins dan Coulter, Schermerhorn, Jones dan George, Bateman dan Snell dan Williams.

2. Transferabilitas

Peneliti telah memaparkan dan menyajikan data berupa subfokus penelitian yaitu perencanaan program dan pengorganisasian dalam bentuk uraian yang jelas dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks objek penelitian dengan menggunakan

beberapa macam metode penulisan yaitu teks naratif, gambar, dan bagan. Setiap hasil temuan yang didapat, dibahas secara terstruktur dan sistematis untuk memudahkan para pembaca dalam memahami hasil penelitian nantinya.

3. Dependabilitas

Dalam hal ini, peneliti telah mengkategorikan data sesuai dengan masalah dan menyusun laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian sehingga kesimpulan akhir mengenai proses perencanaan, pengorganisasian MGMP dalam meningkatkan profesionalisme guru di Kota Administrasi Jakarta Selatan dapat tergambar dengan jelas dan mudah dipahami.

4. Konfirmabilitas

Dalam konfirmabilitas, peneliti telah kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi mengenai subfokus penelitian yaitu perencanaan program dan pengorganisasian di MGMP Kota Administrasi Jakarta Selatan, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini disajikan tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	Grand Tour	Januari 2015
2	Penyusunan Proposal	Februari 2015
3	Seminar Usulan Proposal	Maret 2015
4	Pengumpulan Data	April-Juni 2015
5	Pengolahan dan Analisis Data	Juni 2015
6	Pengumpulan <i>Draft</i> Skripsi	Juni 2015
7	Seminar Hasil Penelitian	Juni 2015
8	Perbaikan <i>Draft</i> Skripsi	Juli 2015
9	Ujian Skripsi	Juli 2015